

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2021)

Julia Nata Pratiwi¹, Kathryn Sugara²

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Multi Data Palembang

Email: julianatapr15@mhs.mdp.ac.id, kathryn@mdp.ac.id

Abstrak

Pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia memberikan dampak yang buruk terutama pada perekonomian dan pasar modal Indonesia. Hal ini menyebabkan nilai perusahaan menurun. Nilai perusahaan adalah persepsi masyarakat terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi dan teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sehingga didapatkan 39 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* dan struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan Profitabilitas, Struktur Modal, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, *Good Corporate Governance*

Abstract

The Covid-19 pandemic that hit the whole world including Indonesia had a devastating impact, especially on the Indonesian economy and capital market. This causes the company value to decrease. Firm value is the public's perception of the level of success of a company. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, capital structure, and good corporate governance on firm value in consumer goods industry sector companies with a quantitative approach. The population in this study were companies in the consumer goods industry sector and the sample selection technique used a purposive sampling method with several criteria so that 39 companies were sampled in this study. Data analysis in this study used multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that partially profitability as measured by return on assets and capital structure as measured by debt to equity ratio has an effect on firm value. while good corporate governance as measured by institutional ownership, independent board of commissioners, and audit committee has no effect on firm value. Simultaneously Profitability, Capital Structure, and Good Corporate Governance affect Firm Value.

Keywords: Firm Value, Profitability, Capital Structure, Good Corporate Governance

PENDAHULUAN

Beberapa tahun belakangan ini perekonomian Indonesia mengalami kondisi yang tidak stabil, dikarenakan pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negeri termasuk Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil (Pratiwi, 2022). Dalam upaya memutus mata rantai covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Hal ini berdampak pada melemahnya daya beli masyarakat secara luas, meningkatnya jumlah pengangguran, dan menurunnya angka investasi diberbagai sektor usaha. Ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 ini

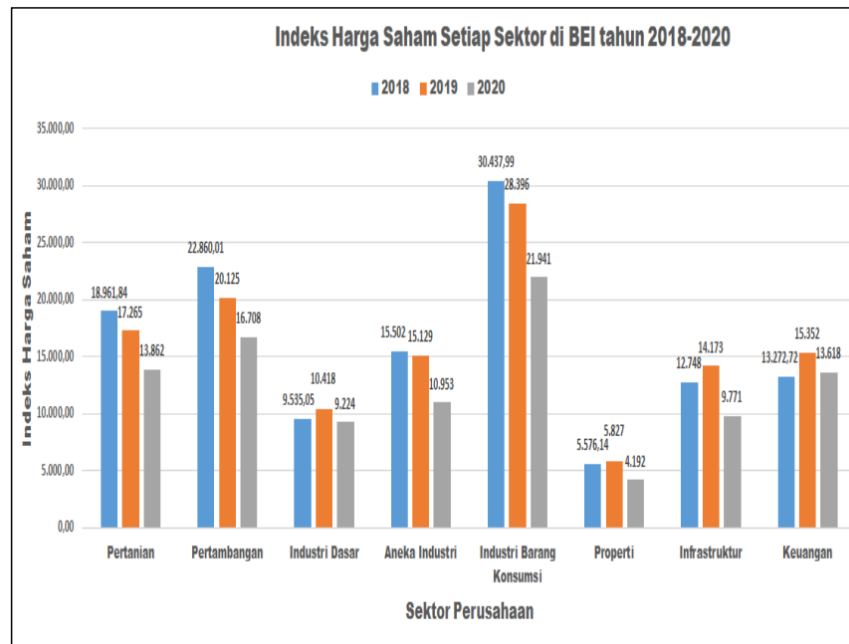
menyebabkan para investor ragu untuk memulai investasi, dikarenakan kondisi perekonomian yang buruk menyebabkan para investor takut mengalami kerugian ketika melakukan investasi. Banyak perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan kinerja perusahaan menurun dan mengalami kerugian yang sangat besar.

Pada maret tahun 2020 dimana pertama kali kasus covid-19 ditemukan di Indonesia, tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat dan kehidupan sosial masyarakat, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pasar modal Indonesia. Kondisi perekonomian Indonesia yang sangat tidak stabil pada tahun 2020 menyebabkan harga saham di perusahaan Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan IHSG berdasarkan data yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Tabel 1
Indeks Harga Saham Setiap Sektor 2018-2022

No	Sektor Perusahaan	2018	2019	2020
1.	Pertanian	18.961,84	17.265	13.862
2.	Pertambangan	22.860,01	20.125	16.708
3.	Industri Dasar	9.535,047	10.418	9.224
4.	Aneka Industri	15.502	15.129	10.953
5.	Industri Barang Konsumsi	30.437,99	28.396	21.941
6.	Properti	5.576,144	5.827	4.192
7.	Infrastruktur	12.748	14.173	9.771
8.	Keuangan	13.272,72	15.352	13.618

Sumber: Badan Pusat Statistis (2020)



Gambar 1 Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan 2018-2022
Sumber: Penulis (2022)

Dari tabel dan gambar grafik pergerakan indeks harga saham gabungan diatas dapat dilihat bahwa sektor yang paling banyak mengalami penurunan indeks harga saham adalah sektor Industri Barang Konsumsi. Dilansir dari kontan.co.id pada tanggal 09 Agustus 2021 harga saham sektor barang konsumsi menurun. Kinerja keuangan emiten di sektor terkait barang kebutuhan masyarakat sehari-hari juga kompak turun, akibat melemahnya daya beli masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Contohnya harga saham PT Unilever Tbk (UNVR) turun sebesar 40,87% year to date (ytd) ke Rp. 4.420. Saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) juga turun 22,57% ytd ke Rp. 2.230. Hal ini menyebabkan minat investor menurun terhadap sektor industri barang konsumsi. Pada tanggal 22 februari 2022 dilansir pada berita Kontan.co.id sektor barang konsumsi primer masih mencatat penurunan 0,65% sejak awal tahun. Menurunnya harga saham menyebabkan nilai perusahaan juga menurun.

Menurut Hery (2017), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan

mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin meningkat. Oleh karena itu banyak perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memaksimalkan laba sehingga nilai perusahaan akan meningkat, semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin mudah menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi memberikan kepercayaan pada para investor bahwa kinerja perusahaan memiliki prospek yang baik ke depannya, sehingga modal yang mereka tanam akan memperoleh pengembalian yang optimal dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Maka kemakmuran para pemegang saham dapat terjamin.. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu Profitabilitas, Struktur modal, dan *Good Corporate Governance* (GCG).

Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva dan modal yang dimiliki perusahaan selama periode tertentu. Profitabilitas bermanfaat untuk mengukur dan mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan,

sehingga dapat membantu mengevaluasi kinerja perusahaan sekaligus melihat perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.

Profitabilitas merupakan elemen penting untuk menjamin keberlanjutan usaha di masa yang akan datang. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan memiliki prospek yang bagus ke depannya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kusumawati & Rosady, 2018) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Muharramah & Zulman Hakim, 2021) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

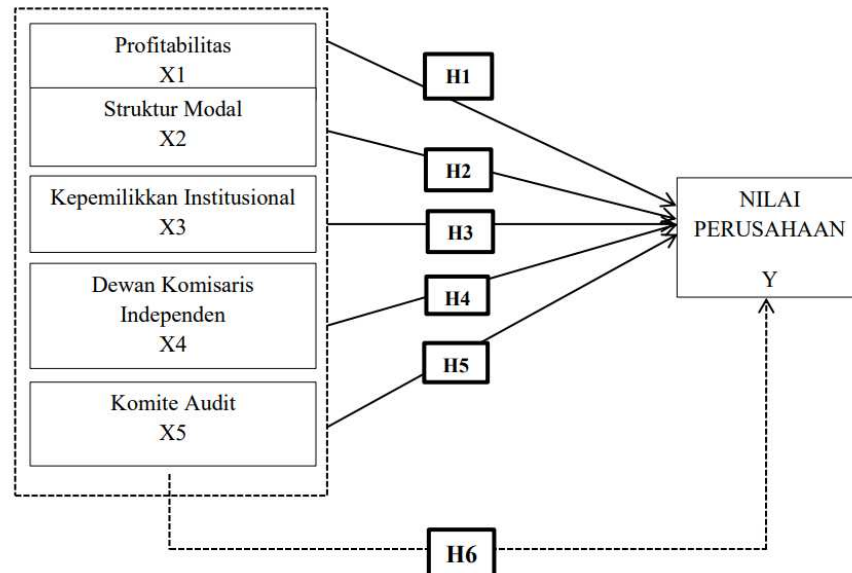
Selain Profitabilitas yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal menunjukkan suatu perimbangan atau perbandingan antara sumber modal asing (utang) dengan modal sendiri, yang berarti merupakan salah satu fungsi dalam proses pengambilan keputusan terkait pembelanjaan suatu perusahaan (Ilahi et al., 2021). Pengelolaan struktur modal bertujuan untuk menggabungkan sumber-sumber dana permanen yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal memiliki fungsi memaksimalkan pengembalian bagi para pemegang saham dan memulihkan biaya pinjaman, membantu perusahaan untuk mengelola dan mengurangi risiko keuangan. Dilihat dari hubungan antara penggunaan utang dan ekuitas melalui biaya modal suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, oleh karena itu struktur modal yang optimal mampu meminimalkan biaya modal yang dikeluarkan perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Anggraini & Fidiana, 2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian

yang dilakukan oleh (Irawan & Kusuma, 2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah tata kelola perusahaan yang baik atau dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG). Tata kelola perusahaan merupakan upaya perusahaan untuk menciptakan hubungan yang sehat antar pemangku kepentingan dalam perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik agar dapat menarik para investor. *Good corporate governance* mempunyai tujuan untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan dalam mencegah penyalahgunaan sumber daya perusahaan dan mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan (Hamdani, 2016). *Good corporate governance* berperan sebagai alat kontrol kinerja perusahaan untuk menghindari terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan dimana manajemen akan mendahulukan kepentingan pribadinya daripada tujuan perusahaan. Penerapan *good corporate governance* di dalam perusahaan dapat mendorong kinerja perusahaan bekerja secara efisien. Jika perusahaan tersebut menerapkan *good corporate governance* maka dapat membantu meningkatkan citra perusahaan di mata publik yang akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Pada penelitian (Anggraini & Fidiana, 2021) *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Riki, 2019) menyatakan bahwa variabel dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan komponen *good corporate*

governance lain seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan komponen karakteristik

perusahaan yakni ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.



Gambar 2 Kerangka Berpikir
Sumber: Penulis (2022)

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H3 : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4 : Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H5 : Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H6 : Profitabilitas, Struktur Modal, Good Corporate Governance berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diperoleh dari pengukuran variabel penelitian. Variabel yang diteliti meliputi profitabilitas, struktur modal, dan *good corporate governance* sebagai variabel independen, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Subjek penelitian adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2021. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan dalam sektor tersebut, sedangkan sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu agar dapat mewakili populasi.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data yang telah tersedia. Analisis data diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik guna memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Setelah itu, dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta pengujian hipotesis melalui uji F dan uji t untuk menarik kesimpulan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Tabel 2

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.990	0.889		1.113	0.268
	ROA	0.163	0.026	0.677	6.317	0.000
	DER	0.008	0.004	0.233	2.092	0.039
	KI	-0.001	0.004	-0.021	-0.257	0.797
	DKI	-0.001	0.018	-0.003	-0.035	0.972
	KA	-0.008	0.015	-0.041	-0.506	0.614
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Penulis (2022)

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) memiliki nilai sebesar 6,317 dan sebesar 1,98260 ($>$) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hipotesis (H1) dalam penelitian ini diterima. Nilai profitabilitas yang diproksikan dengan ROA mengalami perubahan yang signifikan pada tahun 2020 dan 2021 dimana pada tahun tersebut banyak perusahaan yang mengalami penurunan nilai ROA maka semakin menurun nilai ROA maka perusahaan dianggap tidak dapat mengelola aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Harga saham perusahaan pun banyak yang mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021. Hal ini dikarenakan pandemi covid-19 yang melanda maka sangat terasa perubahan yang signifikan

terhadap nilai profitabilitas setiap perusahaan. Hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan akan menarik minat para investor untuk berinvestasi karena dinilai bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik ke depannya dan dapat memberikan tingkat pengembalian (*return*) yang optimal kepada para investor, maka hal ini akan memberikan respon positif bagi para investor dan sebaliknya profitabilitas yang semakin rendah akan memberikan respon negatif dari pasar sehingga akan berakibat pada harga saham yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kusumawati & Rosady, 2018), (Waedhany et al., 2019), (Purnomo & Erawati, 2019), dan (Akbar & Irham, 2020) menyatakan bahwa

profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif pada pasar dimana dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan dengan membeli saham, semakin banyaknya permintaan saham perusahaan makan akan berdampak pada meningkatnya harga saham sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Dalam teori keagenan, dimana teori keagenan menjelaskan bahwa ada perbedaan kepentingan antara pihak prinsipal dan agen. *Agency theory* dapat memacu pihak agen untuk memaksimalkan profitabilitas, jika profitabilitas yang dihasilkan tinggi maka pihak agen yaitu manajer akan membayarkan deviden yang lebih tinggi kepada para investor selaku pihak prinsipal.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai sebesar 2,092 dan sebesar 1,98260 ($>$) dengan nilai signifikansi 0,039 $<$ 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal yang diproksikan dengan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hipotesis (H2) dalam penelitian ini diterima. Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dan modal sendiri, hal ini menunjukkan bagaimana perusahaan membiayai operasional perusahaan. Perusahaan dengan rasio hutang yang lebih rendah dan tingkat ekuitas yang tinggi dianggap lebih stabil dan mampu menghadapi resiko kedepannya. Semakin tinggi rasio hutang perusahaan dan tingkat ekuitasnya rendah maka tingkat resiko nya juga sangat tinggi, maka dari itu prospek perusahaan kedepannya dianggap sangat tidak baik dan rentan mengalami kerugian. Hal ini menjadikan investor ragu untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Maka dari itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh (Israel et al., 2018), (Zahra Ramdhonah & Sari, 2019), (Hirdinis, 2019), dan (Ardiansyah, 2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bagi perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI struktur modal yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena modal yang besar dapat melindungi perusahaan dari kerugian kegiatan operasionalnya (Ardiansyah, 2020). Adanya penggunaan hutang pada struktur modal dapat mengurangi konflik keagenan yang sering kali terjadi pada pihak agen dan pihak prinsipal. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pembayaran berkala atas pokok dan bunga hutang, hal ini dapat mengurangi kecurangan yang dapat dilakukan oleh manajer untuk memanipulasi arus kas. Selain itu struktur modal dengan pendanaan hutang yang lebih besar dapat dimanfaatkan sebagai pengurang pajak, karena semakin besar hutang maka semakin besar juga biaya atau beban bunga yang dibayarkan sehingga penghasilan kena pajak akan semakin kecil.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) yang diproksikan dengan kepemilikan institusional memiliki nilai sebesar – 0,257 dan sebesar 1,98260 ($<$) dengan nilai signifikansi 0,797 $>$ 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hipotesis (H3) dalam penelitian ini ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar atau semakin kecil kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena kepemilikan institusional hanya berperan mengawasi tindakan manajemen dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Kepemilikan

institusional juga hanya berfokus pada laba yang dihasilkan perusahaan pada periode sekarang. Oleh karena itu kepemilikan institusional belum cukup mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (I. M. Dewi & Sudirgo, 2021) (Amaliyah & Herwiyanti, 2019), (Azizah, 2019), dan (Dwicahyani et al., 2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional cenderung memiliki saham lebih besar daripada pihak lain oleh karena itu investor institusional sering kali berpihak pada manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham lain yang lebih minoritas. Hal ini bertentangan dengan teori agensi yang menyatakan kepemilikan institusional memiliki peranan penting dalam meminimalisir konflik keagenan yang terjadi antara pemegang saham dengan manajer dan mengurangi agency cost. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel kepemilikan institusional menunjukkan hasil yang negatif, berarti bahwa semakin besar kepemilikan institusional akan menurunkan nilai perusahaan. Investor institusional yang memiliki saham mayoritas cenderung akan bekerja sama dengan manajemen untuk mengambil tindakan atau kebijakan yang menguntungkan kepentingan pribadi dan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas, tindakan ini dapat merugikan operasional perusahaan. Hal ini akan berdampak pada respon negatif pasar yang akan menurunkan volume perdagangan saham sehingga harga saham akan menurun dan para investor tidak akan tertarik untuk menanamkan sahamnya ke perusahaan.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) yang diproksikan dengan dewan komisaris independen memiliki nilai sebesar $-0,035$ dan sebesar $1,98260$ ($<$) dengan nilai signifikansi $0,972 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

Good Corporate Governance (GCG) yang diproksikan dengan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hipotesis (H4) dalam penelitian ini ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris independen tidak dapat meningkatkan dan mengontrol operasional perusahaan dalam melakukan *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan komisaris independen hanya berperan untuk mengawasi pihak manajemen tetapi tidak dapat memberikan kontribusi yang efektif dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga banyaknya jumlah dewan komisaris tidak dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wiariningsih et al., 2019), (L. S. Dewi & Abundanti, 2019), (Amaliyah & Herwiyanti, 2019), dan (Damaianti, 2020) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peran dewan komisaris independen kurang efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan keberadaan dewan komisaris independen hanya sebagai formalitas memenuhi peraturan otoritas jasa keuangan yang menetapkan bahwa setiap perusahaan terbuka yang terdaftar di BEI wajib memiliki komisaris independen sekurang kurangnya 30% dari jumlah seluruh dewan komisaris. Selain itu minimnya pemantauan yang dilakukan dewan komisaris kepada pihak manajemen yang akan menimbulkan konflik agensi dimana tindakan yang dilakukan manajemen kepada pihak perusahaan atau para pemegang saham tidak sejalan dengan teori agensi yang akhirnya akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Sehingga adanya dewan komisaris independen tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) yang diproksikan dengan komite audit memiliki nilai sebesar $-0,506$ dan sebesar $1,98260$ ($<$) dengan nilai signifikansi $0,614 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hipotesis (H5) dalam penelitian ini ditolak. Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena komite audit hanya bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memastikan bahwa pelaporan keuangan perusahaan dilakukan dengan akurat dan transparan serta menjaga terlaksananya *Good Corporate Governance* tetapi tidak memiliki otoritas dalam mengendalikan perusahaan sehingga peran komite audit belum optimal dan tidak mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil 88 penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widianingsih, 2018), (Nuryono et al., 2019), (Indriani, 2022), dan (Laksana & Handayani, 2022) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai. Dalam teori agensi pembentukan komite audit untuk mencegah tindak kecurangan dan perilaku oportunistik yang dilakukan pihak manajemen yang menyebabkan *agency problems*. Namun dalam praktiknya para komite audit terkadang tidak melakukan tugasnya dengan maksimal, dengan jumlah yang kurang signifikan komite audit tidak mampu melakukan pengawasan secara maksimal dan akan berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas, struktur modal, good corporate governance terhadap nilai perusahaan

Semua variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, struktur modal, good corporate governance memiliki nilai sebesar $9,602$ dan sebesar $2,29$ dengan nilai signifikansi $9,602 > 2,30$

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, struktur modal, dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hipotesis (H6) dalam penelitian ini diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 89 Perusahaan dapat memperhatikan pengaruh-pengaruh yang berdampak pada nilai perusahaan. Profitabilitas tentunya menjadi pertimbangan yang paling penting ketika investor ingin berinvestasi saham kepada perusahaan, ketika profitabilitas yang dimiliki perusahaan meningkat, maka investor semakin tertarik untuk berinvestasi maka nilai perusahaan akan meningkat, sebaliknya jika profitabilitas menurun itu berarti perusahaan sedang berada dalam kondisi yang tidak baik dan akan berdampak pada prospek perusahaan kedepannya sehingga akan menurunkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Hal ini akan berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Selain itu struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dikarenakan ketika perusahaan memiliki struktur modal yang optimal dimana perbandingan antara modal yang dimiliki perusahaan dan hutang dapat dikelola dengan baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Hirdinis (2019) Trade-off theory dalam struktur modal menyarankan menggunakan DER (Debt Equity Ratio) sebesar menyeimbangkan manfaat dan biaya yang timbul akibat penggunaan utang. Semakin tinggi utang (DER), semakin besar risikonya. Hal ini akan mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan dan selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam mengoptimalkan profitabilitas dan struktur modal perusahaan juga harus didukung dengan tata kelola perusahaan yang baik, karena tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana usaha dari manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik agar menarik para investor untuk

berinvestasi ke perusahaan sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan. Kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit memainkan peran penting dalam penerapan good corporate governance karena berperan mengawasi dan mengontrol tindakan manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan agar terhindar dari konflik agensi seperti tindakan oportunistik manajemen yang dapat merugikan para pemegang saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) dan struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. Sementara itu, Good Corporate Governance (GCG) yang diprosikan melalui kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, secara simultan seluruh variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal, dan GCG terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, F., & Irham, F. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5(1), 62–81.

Alfandia, N. S. (2018). Pajak dan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. 03(01), 17–34.

Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional,

Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200> 9(3), 187–200.

Anggraini, R., & Fidiana. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–16.

Ardiansyah, G. G. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>

Azhar, Z. A., & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/21918> 137–146.

Azizah, N. H. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerila, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 2(3), 49–62.

Bintara, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). 11(2), 306–328.

Chandrarin, G. (2017). Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Salemba Empat. Damaianti, I. (2020). Pengaruh Good Corporate

- Governance (GCG), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 1(2), 113–123. <https://doi.org/10.37577/ekonam.v1i2.216>
- Dewi, I. M., & Sudirgo, T. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *III*(3), 966–974.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dwicahyani, D., Rate, P. Van, & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Non - Cyclical. *Emba*, 10(4), 275–286.
- Fara, L. (2020). Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume 9
- N. Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Hamdani. (2016). Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis. Mitra Wacana Media.
- Harun, S., & Jeandry, G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas, dan Size terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, Volume 5, 122–137.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. PT. Grasindo Jakarta. Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2020). Penerapan Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(10), 709–721. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i10.164>
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Ilahi, B., Jannah, Q. N., & Arifin, L. L. (2021). Struktur modal dalam perusahaan. *3*(2), 8–14.
- Indriani, J. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Basic Materials Tahun 2017-2020). *Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1–15. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34> *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66.
- Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *6*(3), 1118–1127.
- Jensen, M., C., dan W. M. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership

- Structure. Journal of Finance Economic.
- Kurnia, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Provinsi Banten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi* <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1433> (JAK), 6(2), 178.
- Kusumawati, R., & Rosady, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen* <https://doi.org/10.18196/mb.9259>
- Laksana, N. B., & Handayani, A. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 111–129.
- Meidiawati, K. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan. 5.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Muharramah, R., & Zulman Hakim, M. (2021). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 2017, 569–576. <https://www.idx.co.id/> Nadhiyah, P., & Fitria, A. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance , Profitabilitas ,. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 131–138.
- Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 199–212. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.457>
- Pratiwi, Y. R. (2022). Pemulihan Perekonomian Indonesia Setelah Kontraksi Akibat Pandemi Covid-19. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kp-knl-banjarmasin/baca-artikel/14769/Pemulihan-Perekonomian-Indonesia-Setelah-Kontraksi-Akibat-Pandemi-Covid-19.html>
- Purnomo, E., & Erawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.882>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Sari, D. P. K., & Riki, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan* Hal - 90

- Akuntansi, 20(1), 21–32.
<https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.404>
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Singgih Santoso. (2015). *Menguasai Statistik Parametrik (Konsep dan Aplikasi dengan SPSS)*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suri, A., Wulandari, R., & Setiyowati, S. W. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–7.
<https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4451>
- Ulfa, R., & Asyik, N. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. 2–21.
- Waedhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai 2015-2018). *Perusahaan(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode* Ensiklopedia
<http://jurnal.ensiklopediaku.org> of Journa, 2(1), 1–9.
- Wiariningsih, O., Junaidi, A. T., & Panjaitan, H. P. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013 2016. *Procuratio*, 7(1), 18–29.
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi* <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196> Dan Pajak, 19(1), 38.
- Zahra Ramdhonah, I. S., & Sari, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.434> Dewantara, 2(2), 61–70.